

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris atau sosiologis. Metode ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif hukum berlaku dalam praktik kehidupan masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji dalam Ishaq, penelitian semacam ini mengandalkan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan.¹

Penelitian lapangan berfungsi untuk mengungkap realitas yang terjadi dalam masyarakat, sehingga mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung di lokasi guna memperoleh fakta empiris. Studi mengenai Peran Dinas Kesehatan dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Kawasan Puskesmas Banjarmasin Selatan Berdasarkan Perda Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 dilakukan melalui pendekatan ini.

Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa, fenomena, atau informasi nyata di lokasi kejadian. Dalam penelitian hukum empiris, pendekatan ini memastikan bahwa hukum tidak hanya

¹ Ishaq, *METODE PENELITIAN HUKUM DAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS, SERTA DISERTASI* (Penerbit Alfabeta, 2017).

dipahami sebagai aturan tertulis, tetapi juga sebagai kenyataan yang dapat dibuktikan dan dirasakan langsung dalam kehidupan masyarakat. Hal ini mengubah perspektif hukum dari sekadar kumpulan norma menjadi realitas sosial yang dapat diamati.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, yang menelaah hubungan timbal balik antara hukum dan masyarakat. Pendekatan ini mencakup analisis atas cara masyarakat memaknai norma hukum serta pengaruh hukum terhadap perilaku sosial mereka.³

Definisi sosiologi hukum dari para ahli menekankan aspek interaksi dan empiris. Soerjono Soekanto mendefinisikannya sebagai cabang ilmu yang menelaah hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala sosial lainnya secara analitis dan empiris. Sementara itu, Satjipto Rahardjo melihat sosiologi hukum sebagai kajian terhadap hukum yang berlandaskan pada pola perilaku masyarakat dalam konteks sosial. Senada dengan kedua ahli tersebut, Otje Salman mendeskripsikan sosiologi hukum sebagai ilmu yang mempelajari korelasi timbal balik antara hukum dan fenomena sosial dengan pendekatan empiris-analitis.⁴

² Depri Liber Sonata, “Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum,” *Fakultas Hukum, Universitas Lampung* 8 No. 1 (2014).

³ Muhammin, *Metode Penelitian Hukum*, vol. 1 (Mataram University Press, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sesuai dengan judul dan permasalahan adalah Di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Serta Instansi yang berada dinaungan Dinas Kesehatan itu sendiri yaitu Puskesmas Banjarmasin Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yang dimaksud di penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Puskesmas Banjarmasin.
2. Peran Dinas Kesehatan dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Kawasan Puskesmas Banjarmasin Selatan Berdasarkan Perda Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 merupakan objek penelitian yang digunakan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta dan angka yang digunakan untuk menghasilkan informasi serta diperlukan dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian, sumber data didefinisikan sebagai tempat atau objek pengumpulan data. Apabila menggunakan metode observasi, sumber data tersebut dapat berupa benda fisik, kegiatan, atau peristiwa yang diamati.⁵ Adapun sumber data yang digunakan adalah:

⁴ M. Fahmi Al-Amruzi, *Pengantar Ilmu Hukum Pengantar Tata Hukum Indonesia (PIH/PTHI)*, 1 ed. (Laktasia Indonesia, 2018).

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

- a. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama di lokasi atau objek yang sedang diteliti.⁶ Peneliti pada penulisan ini mewawancarai Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Puskesmas Banjarmasin Selatan dan Masyarakat Umum yang merupakan sumber utama wawancara dilakukan secara langsung.
- b. Data sekunder merupakan informasi pendukung yang dikumpulkan dari tinjauan literatur, meliputi buku, jurnal, artikel ilmiah, peraturan perundangan, serta dokumen-dokumen relevan lainnya.⁷

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengetahui dan berpengalaman terhadap penerapan peraturan kawasan tanpa rokok. Adapun jumlah Informan ada 2 orang pengelola program KTR dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 7 orang petugas KTR dari Puskesmas Banjarmasin Selatan, 2 Orang Masyarakat Umum.

b. Dokumen

Dokumen mengacu pada berbagai bentuk bahan tertulis atau rekaman visual yang dibuat secara independen dan tidak khusus diminta oleh penyelidik. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

⁷ Muhammin, *Metode Penelitian Hukum*, vol. 1.

dokumen adalah laporan data dan foto yang dihasilkan selama pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara khusus untuk memperoleh fakta melalui penyelidikan langsung, guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam suatu studi. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai sebuah proses sistematis dalam melihat, menggambarkan, dan mengabadikan tingkah laku dengan suatu maksud tertentu.⁸ Observasi ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Puskesmas Banjarmasin Selatan.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan di lokasi penelitian.⁹ Penulis melakukan secara langsung wawancara dengan informan sesuai topik bahasan tentang Peran Dinas Kesehatan Dalam Menerapkan Kawasan Tanpa Rokok Di Kawasan Puskesmas Banjarmasin Selatan Berdasarkan Perda Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan untuk menghasilkan data dan informasi pendukung. Foto, laporan, dan catatan yang dihasilkan berperan

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (Salemba Humanika, 2010).

⁹ Muhammin, *Metode Penelitian Hukum*, vol. 1.

penting dalam menguji atau menguatkan keandalan data yang berasal dari metode observasi dan wawancara.¹⁰

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data lengkap diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut memakai beberapa metode berikut ini:

a. Reduksi data

Setelah seluruh data primer dan sekunder terkumpul, tahap selanjutnya adalah seleksi data yang meliputi pemilahan, pengategorian, dan penghapusan data yang tidak relevan. Data yang terpilih kemudian diorganisir dan diringkas ke dalam unit-unit analisis. Sebelum diklasifikasikan lebih lanjut, dilakukan verifikasi untuk memastikan kecocokan data dengan tujuan penelitian. Akhirnya, data yang telah terstruktur dideskripsikan secara naratif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah yang diteliti.¹¹

b. Klasifikasi

Agar penyusunan penelitian lebih sistematis, data yang terkumpul akan diatur dan diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu. Studi ini akan menguraikan data tentang kebijakan

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, vol. 1 (DEEPUBLISH, 2020).

¹¹ Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, vol. 1 (Wal ashri Publishing, 2020).

pemerintah terkait pelanggaran di kawasan tanpa rokok di Kota Banjarmasin.

c. Verifikasi

Verifikasi data merupakan tahap pengecekan ulang terhadap data yang telah terkumpul guna memastikan keabsahan dan kebenarannya. Proses ini dilakukan dengan membandingkan atau mencocokkan data dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, sehingga diperoleh data yang akurat dan dapat dianalisis secara tepat.

d. Validasi dan Realitas data

Guna memastikan keabsahan data, diterapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni dengan memadukan serta mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai narasumber dan pendekatan (wawancara, observasi, dan studi dokumen). Sementara itu, keandalan data dijaga melalui penggunaan pedoman wawancara yang tetap, disertai pencatatan hasil observasi dan dokumentasi secara terstruktur sehingga data dapat diverifikasi kembali jika diperlukan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurai dan menyajikan data dalam susunan kalimat yang jelas dan tepat, sehingga memudahkan

penafsiran atas informasi yang terkandung di dalamnya.¹² Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu melalui penjabaran data dalam bentuk paparan teks yang sistematis. Seluruh data ditelaah berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan dikaitkan dengan isu yang menjadi pusat kajian penelitian.

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, vol. 1.